

## SUDAH SELESAI (Yohanes 19: 30)

Kata *It is finished* (3 kata dalam bahasa Inggris), Sudah selesai (2 kata dalam bahasa Indonesia) tetapi dalam bahasa Yunani hanya satu kata yaitu: tetelestai. Meskipun satu kata tetapi mengandung makna yang sangat luas, Satu kata ini menyimpulkan kehidupan dan kematian Yesus. Satu kata yang merupakan pernyataan tunggal paling penting dalam keseluruhan Alkitab.

Seruan sabda terakhir dalam Injil Yohanes ini, bukanlah suatu teriakan karena penderitaan-Nya (karena siksaan / penganiayaan atau penolakan) akhirnya telah selesai. Ini bukanlah sebuah ungkapan lega karena perjuangan berhadapan dengan penderitaan sudah berlalu.

Τετέλεσται - “Sudah selesai,” adalah suatu teriakan / pekik kemenangan. Berasal dari kata kerja *teleo*, artinya "mencapai tujuan akhir, menyelesaikan, menjadi sempurna." Kata ini menyatakan keberhasilan akhir dari sebuah tindakan, akhir yang merangkum perjalanan dari awal, yang memberi arti pada semua yang telah dilakukanNya. Dalam bahasa Latin kata itu dituliskan “comsummatum est” berasal dari kata *comsummare* (dengan dua “m”). *Comsummare* berasal dari: *con* + *summa*: “merangkum semua jadi utuh. Jadi kata “telah selesai” berarti “sempurna/tuntas”.

Sabda Tuhan “telah selesai” menyatakan bahwa: (1) Apa yang telah dikerjakan selama hidupNya sampai berujung di kayu salib, merupakan ungkapan syukur atas seluruh penggenapan semua hal janji-janji dan nubuat-nubuat dalam Perjanjian Lama. Terpujilah Tuhan bahwa dalam nama-Nya – segala sesuatu telah digenapi-Nya. Semua nubuatan telah dirangkum dalam diri Tuhan Yesus.

Namun itu saja belumlah cukup, karena sabda Yesus ini sangat kaya dengan makna! Sabda “Sudah Selesai” juga mengandung makna: (2) Segala jenis korban dalam hukum Yahudi telah dihapuskan dan telah menjadi jelas maknanya. Semua bentuk korban telah selesai, berakhir di dalam Dia!

(3) seluruh keadilan Allah telah dipuaskan atas nama umat-Nya ketika Kristus mati di kayu Salib. Ketika Kristus berseru, “Sudah selesai,” Ia telah memperdamaikan antara Allah dan manusia – karena keadilan Allah telah dipuaskan dengan kematian Kristus di kayu Salib itu. Karena kematian Kristus merupakan *The sacrifice of redemption* (Pengorbanan yang menebus) dan *The sacrifice of the propitiation* (Pengorbanan yang memperdamaikan)

(4) seluruh kuasa Setan dan dosa telah selesai bagi umat Allah di kayu Salib. Ketika Yesus berkata, “Sudah selesai,” Kristus masuk ke dalam kemenangan atas peperangan melawan Setan dan dosa. Dosa telah membinasakan Kristus, namun dengan pembinasakan itu, Kristus telah membinasakan dosa – dan Setan! Ketika Kristus berkata, “Sudah selesai,” Ia telah mengalahkan atau menaklukkan dosa dan Setan –

dan Ia juga telah membinasakan maut bagi orang-orang yang percaya kepada Dia. Ketika Kristus berkata, “Sudah selsai,” Ia berkata Setan dan pengikutnya, “Biarkanlah umatku pergi! Engkau sudah terlalu lama memperbudak mereka!”

Segala sesuatu yang diperlukan bagi keselamatan Anda sudah diselesaikan oleh Kristus di atas kayu Salib! Haleluya, mari kita rayakan!